

**PERBAIKAN DATA DALAM BUKU
“MENYOAL DATA REPSESENTASI PEREMPUAN DI LIMA RANAH”**

Halaman 138

**Tabel 5.1
Data Jumlah Total PNS di 34 Kementerian tahun 2014 – 2016**

| Tahun | Jumlah Total PNS di 34 Kementerian | Jumlah PNS Laki-laki | Jumlah PNS Perempuan | % PNS perempuan |
|-------|------------------------------------|----------------------|----------------------|-----------------|
| 2014 | 369.524 | 232.120 | 137.404 | 37,18% |
| 2015* | 854.936* | 522.323* | 332.613* | 38,91%* |
| 2016 | 817.268 | 493.704 | 323.528 | 39,59% |

*data hasil koreksi

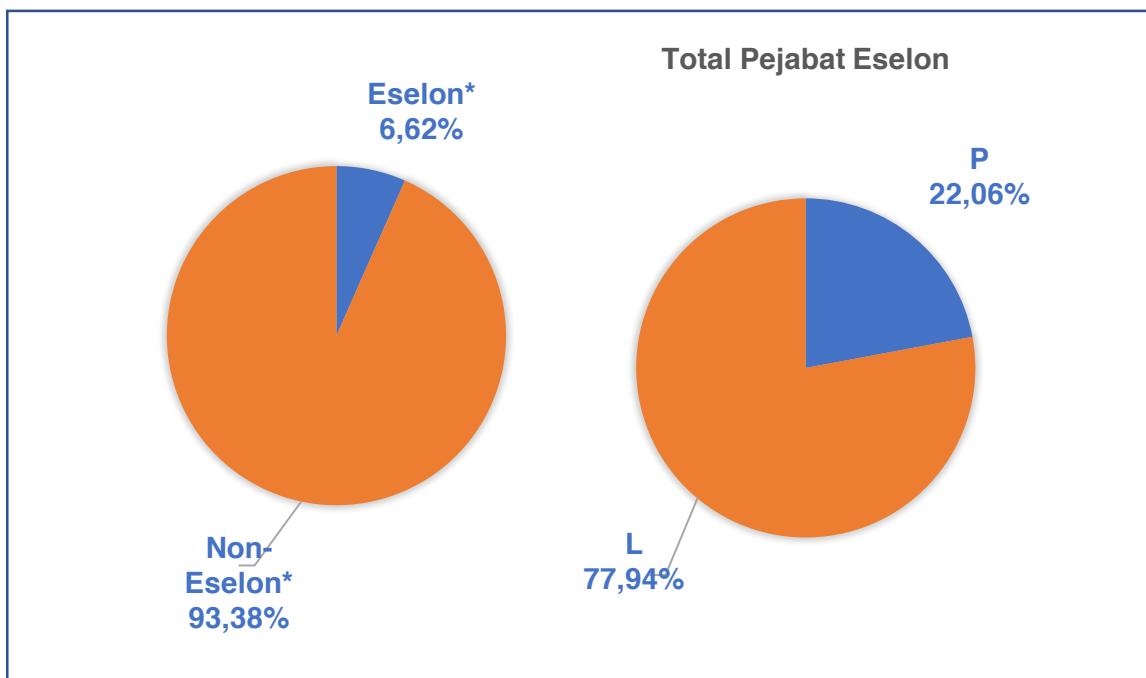
Halaman 139

... Ketiga, merujuk pada parameter populasi data yang sedang diamati tercatat jumlah PNS perempuan di 34 kementerian secara keseluruhan berkisar 37% pada 2014, di tahun 2015 ada 39%*, dan tahun 2016 tercatat 39%. Artinya, nilai rata-ratanya sebesar 39%. Atas tiga pertimbangan inilah, penelusuran data selanjutnya akan memaknai data persentase PNS perempuan yang kurang dari 30% terindikasi sebagai “timpang secara signifikan” dan yang lebih tinggi dari nilai rata-rata (39%) termasuk dalam kategori “baik”. Satu-persatu dapat telusuri sebagai berikut:

*data hasil koreksi

Halaman 149

Grafik 5.2
Data Terpilah Persentase Pejabat Eselon di 34 Kementerian tahun 2015



Sumber: BKN. Data diolah kembali oleh CWI

*data hasil koreksi

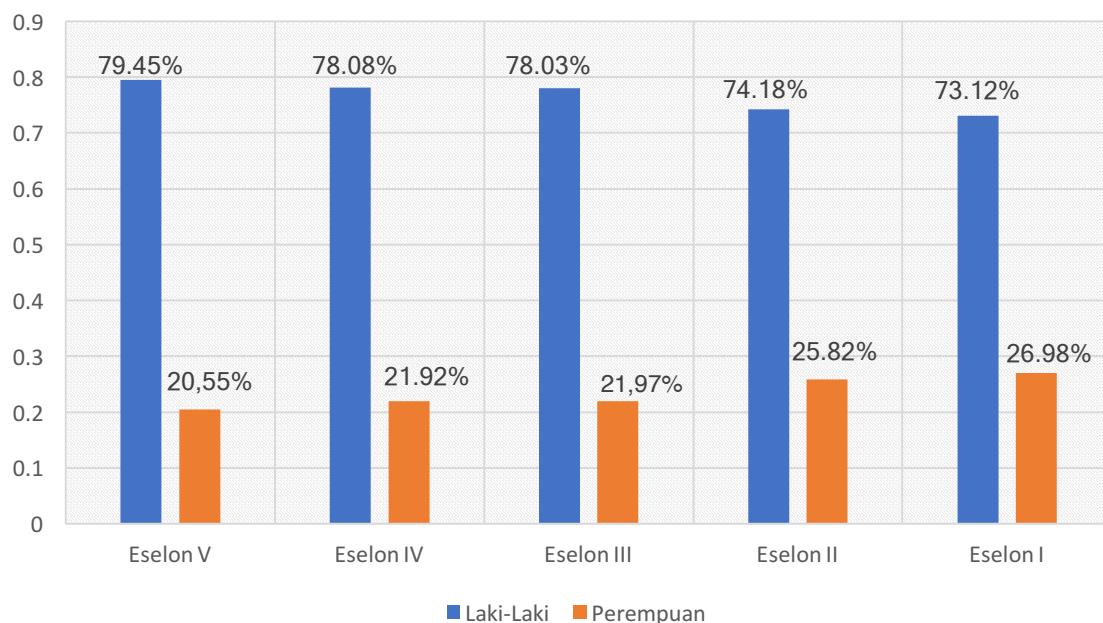
Halaman 149, Paragraf II

Grafik di atas menunjukkan bahwa dari jumlah total PNS tahun 2015 sebanyak 854.936* orang PNS, hanya tersedia 6,62%* jabatan eselon (56.596* orang). Dari jumlah itu, sebagian besar (77,94%) diisi oleh PNS laki-laki dan hanya 22,06% yang diraih PNS perempuan.

*data hasil koreksi

Halaman 168

Grafik 5.6
Data Terpilah pada Jabatan Eselon tahun 2015



Sumber: BKN. Data diolah kembali oleh CWI

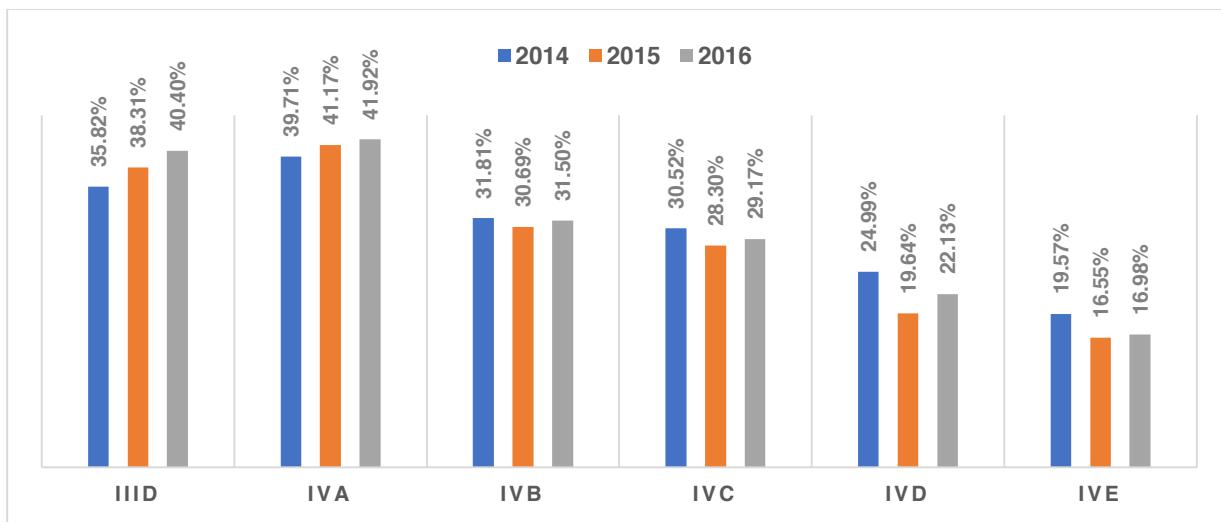
Halaman 168, Paragraf II

Tidak jauh berbeda dengan tahun sebelumnya, grafik di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2015, sebaran PNS di 34 kementerian berdasarkan eselon masih menunjukkan dominasi PNS laki-laki di seluruh jabatan struktural. Ketimpangan representasi PNS perempuan secara signifikan dapat dilihat pada seluruh lapisan jabatan struktural. Terlihat perbedaan yang terjadi* di tahun 2015, persentase PNS perempuan di jabatan eselon 1 tercatat yang paling rendah* dibandingkan eselon 5 hingga eselon 2.

*data hasil koreksi

Halaman 170

Grafik 5.8
Persentase PNS Perempuan pada Golongan Tertentu



Sumber: BKN. Data diolah kembali oleh CWI.

Halaman 171

Grafik di atas menunjukkan bahwa semakin tinggi pangkat atau golongan maka semakin sedikit perempuan yang memiliki pangkat atau golongan yang tinggi setiap tahunnya. Pada tahun 2014, PNS perempuan yang memiliki golongan IIID sebanyak 35,82%* kemudian persentase ini meningkat jika dilihat pada golongan IVA yaitu menjadi 39,71%*. Persentase PNS perempuan cenderung menurun ketika memasuki pangkat atau golongan IVB, IVC, IVD, dan IVE yang masing-masing persentasenya adalah 31,81%*, 30,52%*, 24,99%*, dan 19,57%*. Hal yang sama juga terjadi pada tahun 2015 dan tahun 2016.

Pada tahun 2015, persentase PNS perempuan golongan IIID adalah 38,31%*. Jumlah ini meningkat jika dibandingkan dengan persentase PNS perempuan golongan IIID pada tahun 2014. PNS perempuan yang memiliki golongan IVA lebih tinggi persentasenya dibandingkan dengan persentase perempuan pada golongan IIID, yaitu 41,17%*. Kemudian, secara berturut-turut, pada golongan IVB, IVC, IVD, dan IVE masing- masing persentase PNS perempuan cenderung menurun yaitu 30,69%*, 28,30%*, 19,64%*, dan 16,55%*.

Tren penurunan persentase perempuan pada golongan tertentu juga terjadi pada tahun 2016. Pada tahun 2016, persentase PNS perempuan yang memiliki golongan IIID adalah 40,40%*. Persentase ini meningkat jika dibandingkan dengan persentase PNS perempuan yang memiliki golongan IIID pada tahun 2014 dan 2015. Persentase PNS perempuan yang memiliki golongan IVA juga lebih tinggi persentasenya dibandingkan dengan persentase PNS perempuan pada tahun 2014 dan tahun 2015, yaitu 41,92%*. Secara berturut-turut, persentase PNS perempuan mengalami penurunan pada golongan IVB, IVC, IVD, dan IVE, yaitu masing-masing menjadi 31,50%*, 29,17%*, 22,13% dan 16,98%*. Terjadi tren penurunan persentase jumlah PNS perempuan yang memiliki golongan atau pangkat yang tinggi...

*data hasil koreksi